

Peningkatan Keterampilan Santripreneur dengan Tema Pelatihan Pengolahan Ubi Jalar di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Sorong

Santripreneur Skills Improvement with the Theme of Sweet Potato Processing Training at Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Sorong

Ahmad Jamil¹, Andini Adiaman², Callya Nur Isabella³, Nafratul Islamiah⁴, Nurul Umi Kalsum Wihel⁵, Susetyowati Sofia⁶, Digor Mufti⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia

e-mail: ¹jamilscout@gmail.com, ²andini150502@gmail.com, ³callyanurisabella@gmail.com,

⁴nafratul003@gmail.com, ⁵nurulwihel@gmail.com, ⁶susetyowati.sofia@gmail.com,

⁷widyadigormufti27@gmail.com

Abstrak

Kegiatan mata kuliah berbasis pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan disekolah. Kegiatan yang dilakukan dengan judul peningkatan keterampilan santripreneur dengan tema pelatihan pengelolaan ubi jalar di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Sorong. Pelaksanaan kegiatan pada hari Sabtu tertanggal 17 Desember 2022. Dan sekolah MAN IC Sorong berlokasi di Sarana Pemukiman 4 (SP 4). Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan ceramah dalam penyampaian materi tentang materi-materi sejarah ubi, pemanfaatan ubi menjadi beberapa olahan. Kegiatan dilanjutkan praktek pengolahan ubi jalar menjadi olahan bola-bola ubi. Pelaksanaan kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi tentang materi-materi atau saat praktek yang perlu dipertanyakan atau di diskusikan. Dan sesi terakhir penguatan materi yang disampaikan oleh dosen-dosen pendamping dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong. Peserta yang mengikuti ialah siswa-siswa (Habibi) dan siswi-siswi (Ainun) semester X. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan siswa dan siswi mendapatkan bekal keterampilan dalam pemanfaatan yang ada disekitarnya.

Kata kunci—santripreneur, ide bisnis, keterampilan, dan pelatihan

Abstract

Community service-based course activities are carried out in schools. The activity was carried out with the title of increasing the skills of santripreneurs with the theme of sweet potato management training at Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Sorong. The activities will be carried out on Saturday, December 17 2022. And the MAN IC Sorong school is located in Housing Facilities 4 (SP 4). The method of carrying out the activity begins with a lecture in the delivery of material on the history of cassava, the utilization of cassava into several preparations. The activity continued with the practice of processing sweet potatoes into processed potato balls. The implementation of the activity was followed by a question and answer session and discussion about materials or practices that needed to be questioned or discussed. And the last session was strengthening the material delivered by accompanying lecturers from the Faculty of Economics, Sorong Muhammadiyah University. The participants who took part were students (Habibi) and students (Ainun) in semester X. With this service activity it was hoped that students would get skills in utilizing what was around them.

Keyword—santripreneurs, business ideas, skills, training

PENDAHULUAN

Pesantren merupakan proses penyantrian yang memiliki dua arti, yaitu tempat santri atau proses menjadi santri. Santripreneur adalah akronim dari dua kata, yaitu santri dan entrepreneur. Penggabungan dua kata tersebut dimaksudkan untuk menunjukkan dan mengukuhkan konsep manusia yang alim dalam agama, bermoral dalam perilaku, mapan dalam mentalitas, cakap dalam berbisnis, dan berdedikasi dalam karya.

Dari asal-usul kata santri, banyak sarjana berpendapat bahwa pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan bangsa Indonesia. Pendidikan pesantren dilihat dari segi bentuk dan sistemnya berasal dari India. Sebelum proses penyebaran Islam di Indonesia, sistem pendidikan pesantren digunakan secara umum untuk pendidikan agama Hindu di Jawa. Pesantren madrasah sekolah pendidikan islam saat ini mengikuti zaman modern dalam kurun waktu terakhir. Santripreneur merupakan seorang santri yang sekolah dipondok dan menciptakan sebuah bisnis. Santripreneur berani menghadapi risiko dan ketidakpastian dengan tujuan untuk mendapat laba. Selain itu berusaha mengidentifikasi peluang-peluang yang ada didepannya. Santripreneur selalu mengkombinasikan sumber daya yang ada disekitar untuk mendapatkan manfaatnya.

Keterampilan berbisnis santripreneur sangat penting untuk dikembangkan dan di asah agar meningkatkan pengetahuan dan ilmu dalam berbisnis. Santripreneur adalah jawaban kalangan pondok pesantren untuk menjawab tantangan zaman dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan pengusaha santri dalam rangka pencetak santripreneur. Dengan adanya kegiatan keterampilan santripreneur ini maka santri dapat mengembangkan keterampilan dalam berbisnis. Dengan adanya peluang yang ada disekitar pondok pesantren ini sehingga dapat dimanfaatkan dan memberikan ilmu dan rangsangan bagi santri untuk berlatih mengembangkan pola pikir kreatif.

Kota Sorong adalah ibukota provinsi Papua Barat Daya, Indonesia. Kota ini dikenal dengan sebutan kota minyak, di mana *Nederlands Nieuw-Guinea Petroleum Maatschappij (NNGPM)* mulai melakukan aktivitas pengeboran minyak bumi di Sorong. Sorong adalah kota terbesar kedua di Papua Indonesia, setelah kota Jayapura. Kota Sorong sangatlah strategis karena merupakan pintu keluar masuk dan transit ke Provinsi Papua Barat Daya. Kota Sorong juga merupakan kota industri, perdagangan dan jasa, karena Kota Sorong dikelilingi oleh kabupaten lain yang mempunyai sumber daya alam yang sangat potensial sehingga membuka peluang bagi investor dalam maupun luar negeri untuk menanamkan modalnya. Nama Sorong berasal dari kata *Sore*. *Soren* dalam bahasa Biak Numfor yang berarti laut yang dalam dan bergelombang. Kata *Soren* digunakan pertama kali oleh suku Biak Numfor yang berlayar pada zaman dahulu dengan perahu-perahu layar dari satu pulau ke pulau lain hingga tiba dan menetap di kepulauan Raja Ampat. Suku Biak Numfor inilah yang memberi nama.

Sekolah dengan pendidikan seperti pesantren yang didirikan di Sorong diberi nama Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN Insan Cendekia) Sorong. MAN IC Sorong dibangun diatas lahan seluas 9 Ha yang merupakan HIBAH dari Pemerintah Kabupaten Sorong dan saat ini sedang dalam proses pembangunan dan telah dioprasikan untuk kegiatan belajar mengajar Tahun Pelajaran 2016 /2017. Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Sorong berdiri pada tanggal 23 Agustus 2016. Momen tanggal 23 Agustus 2016 diambil sebagai hari lahir MAN Insan Cendekia Sorong karena pada waktu itu merupakan saat 8 MAN Insan Cendekia diresmikan Menteri Agama Republik Indonesia Bapak Lukman Hakim Saifuddin dan Penetapan kenegerian ke-8 MAN Insan Cendekia, yaitu MAN IC Sorong, MAN IC Kota Palu, MAN IC Batam, MAN IC Bengkulu, MAN IC Tanah Laut, MAN IC Sambas, MAN IC Padang Pariaman dan MAN IC Kota Kendari.

Sesuai dengan perjanjian, pemerintah Kabupaten Sorong harus menyediakan lahan dan pematangan lahan, menyediakan infrastruktur jalan, listrik, sarana air bersih dan pagar Keliling. Pihak Kanwil Kemenag Provinsi Papua Barat menyeleksi tenaga kependidikan dan mengawal pembangunan fisik. Sedangkan dari Kemenag pusat menyediakan dana

Peningkatan Keterampilan Santripreneur dengan Tema Pelatihan Pengolahan Ubi Jalar di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Sorong (Ahmad Jamil, Andini Adiaman, Callya Nur Isabella, Nafratul Islamiyah, Nurul Umi Kalsum Wihel, Susetyowati Sofia, Digor Mufti)

pembangunan fisik serta menyeleksi tenaga pendidik. MAN Insan Cendekia secara sadar dibangun karena dorongan kebutuhan ideal, yaitu menghasilkan lulusan pendidikan tingkat menengah berbasis ke-Islaman yang kuat di bidang Iman dan Takwa (IMTAK), akhlak mulia, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dan seni budaya, untuk menjawab tantangan yang dihadapi masyarakat dewasa ini. Upaya menuju keseimbangan yang unggul, perpaduan antara kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan social adalah cita-cita yang hendak dicapai dari program pendidikan MAN Insan Cendekia, dengan model berasrama (*boarding school*) telah menunjukkan sejumlah keberhasilan yang menakjubkan dapat bersaing dengan sekolah pada umumnya.

Pemerintah Kabupaten Sorong, mulai mendata potensi sumber daya alam yang cocok untuk dikembangkan sehingga mampu untuk meningkatkan pendapatan daerah. Dengan banyaknya lahan kosong dan belum banyak pembangunan, masyarakat sekitar memanfaatkan tanah yang kosong dengan bertani. Sektor pertanian dapat menghasilkan bahan pangan, salah satunya ubi jalar dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan sumber pendapatan masyarakat Kabupaten Sorong. Ubi jalar merupakan salah satu jenis umbi yang digemari masyarakat Sorong, rasanya yang manis, ubi jalar termasuk makanan yang mudah cara pengolahannya. Banyak macam olahan ubi jalar yang bisa di konsumsi. Manfaat ubi jalar bagi kesehatan tidak hanya terbatas pada membantu membuat rasa kenyang. Ubi jalar ternyata memiliki kandungan nutrisi yang dapat membantu memenuhi kebutuhan gizi sehari-hari. Tidak hanya itu, ubi jalar juga memiliki gula alami yang lebih banyak dari kentang tetapi dengan jumlah kalori yang lebih sedikit. Ubi jalar termasuk salah satu bahan makanan yang memiliki skla indeks glikemik yang tergolong rendah. Artinya, kecepatan ubi jalar menjadi gula darah tidak terlalu tinggi yang berarti baik untuk kesehatan. Selain itu, adanya penurunan resistensi gula darah terhadap insulin pada penderita diabetes.



Gambar 1. UBI JALAR

Ubi jalar adalah umbi-umbian yang memiliki banyak manfaat di bandingkan umbi-umbian yang lainnya dan merupakan sumber karbohidrat. Ubi jalar merupakan salah satu jenis makanan yang memiliki potensi yang baik pada masa yang akan datang karena dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan penghasil karbohidrat juga sebagai bahan industri. Namun permintaan masyarakat Sorong untuk mengkonsumsi pangan asal ubi jalar masih rendah, hal tersebut disebabkan oleh pengolahan ubi jalar di Sorong masih terbatas dan sederhana seperti di rebus atau di kukus, di goreng atau di panggang saja. Ubi jalar merupakan hasil tanaman yang telah dibudidayakan di Sorong dan berdaya hasil cukup tinggi. Berbagai jenis varietas ubi jalar yang telah dikembangkan pemanfaatannya. Dengan hasil ubi jalar yang melimpah sudah banyak dimanfaatkan sebagai berbagai jenis pangan olahan, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pangan sehat yang memiliki fungsi kesehatan bagi tubuh.

Selain sebagai makanan pokok ubi jalar juga bisa diolah untuk sebuah bisnis. Dengan melihat peluang di Sorong yang belum menjual bola-bola ubi. Maka kami memanfaatkan

peluang tersebut. Ide bisnis ubi jalar aneka rasa ini merupakan salah satu usaha yang memiliki nilai karena sangat mudah untuk memulainya dan mudah untuk membuatnya. Bola-bola ubi jalar merupakan jenis makanan sederhana tetapi merakyat. Berbagai macam varian rasa ditawarkan contohnya coklat, oreo dan keju. Kami memilih usaha ini dikarenakan popularitas untuk mengonsumsi ubi ini sudah sangat kurang, dikarenakan ubi dikelola hanya dengan monoton yang membuat masyarakat bosan dan tidak tertarik mengonsumsinya. Maka dari itu kami berinovasi membuat hal yang baru dengan cara membuat bola-bola ubi sebesar bola pingpong yang dihiasi dengan topping. Dengan ini masyarakat akan tertarik untuk mengonsumsi ubi yang memiliki banyak manfaat untuk kesehatan.

Alasan memilih dan melaksanakan kegiatan mata kuliah berbasis pengabdian kepada masyarakat dengan peningkatan keterampilan santripreneur adalah agar mampu mengkreasi hasil pertanian yang bernilai jual rendah dijadikan suatu makanan yang sehat dan menarik dengan nilai jual lebih tinggi. Selain itu dengan adanya kegiatan ini maka siswa dan siswi dapat mengembangkan pola pikir mereka dalam berbisnis. Melatih mereka untuk berinovasi membuat suatu olahan makanan agar dijadikan suatu ide bisnis seperti olahan dari ubi jalar.

Kegiatan mata kuliah berbasis pengabdian kepada masyarakat peningkatan keterampilan santripreneur agar memberikan pemahaman terhadap memanfaatkan ubi jalar. Ubi jalar memiliki banyak manfaat, ubi jalar merupakan salah satu jenis makanan yang memiliki potensi yang baik pada masa yang akan. Dengan memberikan pemahaman dan proses pembuatan bola-bola ubi diharapkan para siswa siswi dapat memanfaatkan ubi jalar untuk memulai suatu bisnis. Luaran yang hendak dicapai dari pelatihan ini adalah sebagai berikut: dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa dan juga siswa-siswi dalam pengembangan suatu produk, terciptanya peluang usaha kecil dikembangkan oleh santripreneur yang bergerak di sektor ekonomi., peningkatkan kreativitas inovatif mahasiswa dan anak-anak dengan pemanfaatan produk yang ada disekitar dengan tepat.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan mata kuliah berbasis pengabdian dilakukan pada hari Sabtu tertanggal 17 Desember 2022 di aula Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Sorong yang berlokasi di Sarana Pemukiman 4 (SP 4). Pelaksanaan kegiatan dengan metode penyuluhan, demonstrasi dan praktek. Metode penyuluhan dilakukan dengan memberikan penjelasan dan pemahaman kepada para siswa-siswi yang mengikuti kegiatan pelatihan untuk mengembangkan kreatifitas dan meningkatkan nilai ubi jalar menjadi bola-bola ubi. Materi terkait pembuatan bola-bola ubi disampaikan sekaligus saat demonstrasi, tim pelaksana menjelaskan dan menunjukkan tahap-tahap pembuatan. Dan materi penguatan wirausaha dilakukan setelah demonstrasi untuk memberikan motivasi kepada siswa-siswi. Langkah-langkah Pelaksanaan kegiatan pelatihan sebagai berikut.

1. Penyampaian materi kepada peserta yang mengikuti kegiatan pembuatan bola-bola ubi dan menambah pengetahuan berbisnis pada para siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Sorong.



Gambar 2. CONTOH GAMBAR

Kegiatan dilaksanakan oleh tim produksi dari mahasiswa Semester III Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Univeritas Muhammadiyah Sorong (Unamin) yaitu:

- a. Nafratul Islamiah
- b. Andini Adiaman
- c. Sri Irmayanti
- d. Callya Nur Isabella
- e. Fauziah Amanah
- f. Nurul Umi Kalsum Wihel
- g. Siti Mubarka Rumalean

Kegiatan mata kuliah berbasis pengabdian didampingi oleh Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Univeritas Muhammadiyah Sorong (Unamin) yaitu:

- a. Susetyowati Sofia SE, M.M
- b. Digor Mufti SE., M.M
- c. Ahmad Jamil, SE., MM

Pihak sekolah Madrasah Aliyah Negeri Insan Cindekia (MAN IC) Sorong para siswa-siswi didampingi guru bimbingan konseling yaitu Dewi Anggraeni S.Pd.

2. Praktek pengolahan produk olahan dengan bahan dasar ubi jalar oleh tim pelaksana dan diikuti oleh siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Insan Cindekia (MAN IC) Sorong. Materi praktek mulai dari pembuatan produk, dan pengenalan alat-alat produksi.



Gambar 3. PRAKTEK PEMBUATAN PRODUK

Pemberian hasil praktek kepada guru dan siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Insan Cindekia (MAN IC) Sorong sebanyak 54 orang. Dan menerima pertanyaan terkait ubi jalar, bahan dan proses praktek yang belum dipahami oleh siswa-siswi mengenai ide bisnis bola-bola ubi.



3. Sesi terakhir diakhiri dengan kegiatan, dosen pendamping (MAN IC) Sorong

adalah tim pelaksanaan kegiatan Mata Kuliah Berbasis Pengabdian Kepada Masyarakat (MKBM) Negeri Insan Cindekia



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan mata kuliah berbasis pengabdian peningkatan keterampilan santripreneur dengan tema pelatihan pengelolaan ubi jalar di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cindekia (MAN IC) Sorong. Kegiatan dilakukan di aula sekolah yang berlokasi di Sarana Pemukiman 4 (SP 4) pada hari Sabtu tertanggal 17 Desember 2022. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tim produksi oleh mahasiswa semester III Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong (Unamin) dan penguatan dilakukan oleh Dosen pendamping. Penyampaian materi yang sudah dilakukan dengan hasil sebagai berikut:

1. Kegiatan diawali dengan pelaksanaan sosialisasi memaparkan materi pengembangan santripreneur di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cindekia (MAN IC) Sorong kepada siswa-siswi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2022.
2. Kegiatan pelatihan pengembangan usaha bisnis produk dilaksanakan dalam sehari di MAN IC Sorong. Materi pelatihan meliputi perencanaan dalam produk bola-bola ubi dan seta praktek pembuatan produk bola-bola ubi secara langsung. Pemberian dan pembahasan

materi-materi tersebut dilaksanakan melalui penyajian dan diskusi. Hasil dari pelatihan ini berupa kemandirian untuk berwirausaha.

Selama ini ubi jalar hanya dikonsumsi oleh masyarakat dalam bentuk utuh seperti direbus, digoreng, dibakar dan dikukus. Pengolahan ubi jalar juga semakin bervariasi seiring makin meningkatnya hasil pertanian ubi jalar. Pengolahan ubi jalar menjadi bola-bola ubi lumer merupakan salah satu camilan. Bola-Bola Ubi Lumer dibuat dengan proses di kukus terlebih dahulu lalu ditumbuk dan dicampurkan dengan terigu, dan susu bubuk. Lalu adonan diaduk menjadi satu sampai adonan memiliki tekstur halus dan tidak terasa lengket. Setelah itu dibentuk menjadi bola-bola yang didalamnya diberi keju. Kemudian bola-bola tersebut digoreng hingga matang dan diberi topping yang memiliki varian rasa seperti Cheese, Meises, Oreo dan sesuai selera.



KESIMPULAN

Santripreneur adalah seseorang yang mengikuti pendidikan agama Islam di pesantren. Seorang santri bisa berbisnis dengan baik dengan cara mengembangkan pengetahuan dan asah ilmu dalam berbisnis. Santripreneur adalah akronim dari dua kata, yaitu santri dan entrepreneur. Penggabungan dua kata tersebut dimaksudkan untuk menunjukkan dan mengukuhkan konsep manusia yang alim dalam agama, bermoral dalam perilaku, mapan dalam mentalitas, cakap dalam berbisnis, dan berdedikasi dalam karya.

Kegiatan mata kuliah berbasis pengabdian peningkatan keterampilan santripreneur dengan tema pelatihan pengelolaan ubi jalar di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cindekia (MAN IC) Sorong. Kegiatan dilakukan di aula sekolah yang berlokasi di Sarana Pemukiman 4 (SP 4) pada hari Sabtu tanggal 17 Desember 2022.

Ubi jalar adalah umbi-umbian yang memiliki banyak manfaat. Sebagai makanan pokok ubi jalar juga bisa diolah untuk sebuah bisnis. Dengan melihat peluang di Sorong yang belum menjual bola-bola ubi. Maka tim memanfaatkan peluang tersebut. Ide bisnis ubi jalar aneka rasa ini merupakan salah satu usaha yang memiliki nilai plus karena sangat mudah untuk memulainya dan mudah untuk membuatnya. Bola-bola ubi jalar merupakan jenis makanan sederhana tetapi merakyat. Berbagai macam varian rasa ditawarkan contohnya cokelat, oreo dan keju. Pelatihan ini diharapkan para siswa-siswi kemandirian untuk berwirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Ada)

Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

Peningkatan Keterampilan Santripreneur dengan Tema Pelatihan Pengolahan Ubi Jalar di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Sorong (Ahmad Jamil, Andini Adiaman, Callya Nur Isabella, Nafratul Islamiyah, Nurul Umi Kalsum Wihel, Susetyowati Sofia, Digor Mufti)

1. *Mustahid S.Pd., M.A. selaku wakil kepala kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Sorong*
2. *Dewi Anggraeni S.Pd. selaku Guru BK di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Sorong*
3. *Muhammad Amin, M.E, Susetyowati Sofia SE., M.M. dan Digor Mufti SE., M.M. selaku dosen pembimbing kami dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong*
4. *Siswa-siswi yang telah mengikuti kegiatan pelatihan.*

DAFTAR PUSTAKA

- Amriani. (2018). Analisis strategi pengembangan usaha keripik. Program studi agribisnis fakultas pertanian universitas muhammadiyah makassar.
- Ardiati³, r. M. (2021). Edukasi pemasaran varian makanan berbahan dasar ubi. Jurnal pengabdian nusantara, 4 (2), 2021, 429-438, 1-10.
- Babun suharto, eksistensi pesantren era globalisasi. Imtiyaz, 2011. HYPERLINK "https://digilib.uinsa.ac.id/20317/5/Bab%202.pdf"
<https://digilib.uinsa.ac.id/20317/5/bab%202.pdf>
- Davidescu cristiana victoria marta, t. C. (n.d.). Kontribusi pemanfaatan ubi jalar sebagai produk lokal desa sayang, kabupaten sumedang terhadap peningkatan ekonomi kreatif masyarakat setempat. 1-5.
- Kebijakan pendidikan islam dari ordonasi guru sampai uu sisdiknas, (jakarta: raja grafindo persada, 2013)
- Khafidloh, upaya santri dalam pengembangan wirausaha (studi pada usaha mandiri santri putri pondok pesantren tahfidzul qur'an al-hasan). Skripsi, 2021. HYPERLINK File://skripsi_%20210717052_khafidloh.pdf
- Muhammad tafsir¹, mispa², dahniar³, fajar hambali⁴, andi fadhilah⁵, heslina⁶, firmansyah⁷. (2021). Pengembangan hasil tanaman singkong menjadi produk bola-bola singkong. Jurnal abdimas bongaya, 1-9.
- Nurhajelin¹, m. H. (2022). Upaya meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengolahan ubi jalar menjadi bola-bola ubi pelangi dalam program mbkm di desa beringin kec. Beringin kab. Deli serdang. Journal liaison academia and society (j-las), 1-9.
- Nurhayati, c. H. (2017). Purple balls (perencanaan pendirian usaha kue bola ubi ungu. 1-16.
- Zamroni. Membangun kesadaran santripreneur berbasis kearifan lokal di pondok. Al-tijary jurnal ekonomi dan bisnis islam 2022. File:// /4264-article%20text-15141-1-10-20220711.pdf